

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN**



**PENGARUH NILAI KAPITALISASI PASAR DAN *INSIDER OWNERSHIP*  
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2018**

**Tahun ke 1 rencana 1 tahun**

**TIM PENGUSUL:**

**Hj. Nidia Anggreni Das, SE, M.M/ 1014017302/ Lektor**

**Rita Dwi Putri, SE, M.Si/ 1013088402/ Lektor**

**Weni Sri Yulia Noza/ 161000462201022**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK  
JULI 2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul** : Pengaruh Nilai Kapitalisasi Pasar dan *Insider Ownership* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018

**Peneliti/Pelaksana** :  
**Nama Lengkap** : Hj. Nidia Anggreni Das, SE,MM  
**NIDN** : 1014017302  
**Jabatan Fungsional** : Lektor  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Fakultas** : Ekonomi  
**Nomor HP** : 08126747652  
**Alamat surel (e-mail)** : [dasnidiaanggreni@gmail.com](mailto:dasnidiaanggreni@gmail.com)

**Anggota Tim** :  
**Nama Lengkap** : Rita Dwi Putri, SE, M.Si  
**NIDN** : 1013088402  
**Perguruan Tinggi** : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin  
**Nama Lengkap** : Weni Sri Yulia Noza  
**NIM** : 161000462201022  
**Perguruan Tinggi** : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin  
**Tahun Pelaksanaan** : 2019/2020  
**Sumber Dana** : Mandiri  
**Biaya Tahun Berjalan** : Rp 7.500.000  
**Biaya Keseluruhan** : Rp 7.500.000

Solok, 06 Juli 2020

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Ekonomi**



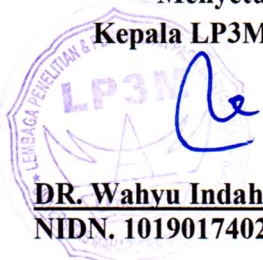

**Juifa Sukraini, SE, M.Si**  
**NIDN.1017116201**

Ketua,



**Hj. Nidia Anggreni Das, SE,MM**  
**NIDN. 1014017302**

**Menyetujui,**  
**Kepala LP3M UMMY**



**DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.**  
**NIDN. 1019017402**



**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN**  
**Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)**  
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565  
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

## **Surat Tugas**

**No. 036 /ST-P/LP3M-UMMY/III-2020**

Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Hj. Nidia Anggreni Das, SE,MM  
NIDN : 1014017302  
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Baru/ 14 Januari 1973  
Pangkat/Golongan Ruang : Penata TK I/ III.d  
Prodi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl Raya Koto Baru No.7 Kec. Kubung Kab. Solok  
Telp.0755-20127

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul “ Pengaruh Nilai Kapitalisasi Pasar Dan *Insider Ownership* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018” Pada Tahun Akademik 2019/2020

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 06 Maret 2020  
Kepala LP3M UMMY



**DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.**  
NIDN. 1019017402

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>RINGKASAN</b>	<b>ii</b>
<b>1. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>3</b>
<b>3. METODE</b>	<b>7</b>
<b>4. PEMBAHASAN</b>	<b>10</b>
<b>5. PENUTUP</b>	<b>21</b>
<b>6. JADWAL</b>	<b>22</b>
<b>7. DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>22</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Nilai Kapitalisasi Pasar dan *Insider Ownership* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2018. Sampel penelitian ini sebanyak 72 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan metode *purposive sampling* tahun 2017-2018.

Berdasarkan hasil analisis statistik dapat disimpulkan bahwa secara parsial nilai kapitalisasi pasar ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y), hal ini ditunjukkan oleh distribusi nilai uji t dengan  $t_{hitung} 0,041 < t_{tabel} 1,994$  dan nilai signifikan  $0,967 > \alpha 0,05$ . *Insider ownership* ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y), hal ini ditunjukkan oleh distribusi nilai uji t dengan  $t_{hitung} 0,183 < t_{tabel} 1,994$  dan nilai signifikan  $0,855 > \alpha 0,05$ . Secara simultan nilai kapitalisasi pasar ( $X_1$ ) dan *insider ownership* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y), hal ini ditunjukkan oleh nilai uji F dengan  $F_{hitung} 0,021 < F_{tabel} 3,129$  dan nilai signifikan sebesar  $0,979 > \alpha 0,05$ . Hasil koefisien determinasi yaitu nilai *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,001 atau sebesar 0,1%. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel nilai kapitalisasi pasar ( $X_1$ ) dan *insider ownership* ( $X_2$ ) terhadap *return* saham (Y) adalah sebesar 0,1%. Sedangkan sisanya sebesar 99,9% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini seperti inflasi dan nilai tukar mata uang.

**Kata Kunci :** Nilai Kapitalisasi Pasar, *Insider Ownership*, *Return Saham*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian dimasa globalisasi sekarang ini semakin meningkat dan berkembang, seiring dengan perkembangan saham yang sekarang ini semakin banyak peminatnya. Kenyataannya pada sekarang ini ada kurang lebih 600 saham perusahaan yang terdaftar aktif di bursa efek Indonesia. Bursa efek merupakan tempat terjadinya perdagangan saham-saham perusahaan di Indonesia. Salah satu kegiatan investasi di bursa efek seperti membeli saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia atau perusahaan-perusahaan yang telah *go public*. Artinya bahwa perusahaan-perusahaan tersebut telah melakukan penjualan atas saham-saham perusahaan pada bursa efek Indonesia.

Saham adalah salah satu instrumen pasar modal yang mampu menarik perhatian investor dikarenakan bahwa saham menjanjikan imbalan hasil yang lebih tinggi. Saham diartikan sebagai bukti kepemilikan atau bukti penyertaan modal atas suatu perusahaan. Saham termasuk salah satu sekuritas yang mempunyai tingkat risiko cukup tinggi. Risiko tinggi tercermin dari ketidakpastian *return* yang akan diperoleh investor masa depan. Ketidakpastian ini mendorong investor yang bersifat rasional untuk selalu mempertimbangkan risiko dan *expected return* setiap sekuritas. Para investor melakukan investasi supaya memiliki tujuan agar mengharapkan tingkat kembalian (*return*) yang sesuai dengan risiko. *Return* dan risiko merupakan dua hal yang tidak akan terpisah, karena mempunyai hubungan yang searah yakni semakin besar *return* maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung oleh para investor (Taslim, 2015).

Dalam berinvestasi, investor juga memerlukan sebuah informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang digunakan yaitu informasi dari laporan keuangan. Laporan keuangan berisi tentang laporan posisi keuangan perusahaan yang tersedia dipasar seperti informasi tentang laba (*profit*). *Return* merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh investor atas investasinya, berdasarkan pada tanggal di publikasikan laporan keuangan yang telah diaudit (Fitriyana, 2014).

*Return* saham dapat dipengaruhi oleh nilai kapitalisasi pasar. Nilai kapitalisasi pasar merupakan harga keseluruhan dari sebuah perusahaan, yaitu harga yang harus dibayar dalam membeli 100% kepemilikan perusahaan.

Kapitalisasi pasar diartikan sebagai nilai dari saham perusahaan yang beredar di pasar. Nilai perusahaan berbeda dengan nilai aset perusahaan, karena kapitalisasi pasar perusahaan tidak menggambarkan nilai aset perusahaan (Lestari, 2018). Sehingga kapitalisasi pasar sangat mungkin nilainya lebih besar atau kecil dari nilai aset perusahaan. Bagi perusahaan publik, nilai kapitalisasi pasar sangat penting karena mencerminkan nilai total perusahaan. Semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin mahal sebuah perusahaan dihargai oleh pasar (Ernanto, 2016). Penelitian terdahulu (Ernanto, 2016; Fitriyana, 2014; Lestari, 2018; Silviyani, Sujana, & Adiputra, 2014; Soebijakto, 2013; Taslim, 2015; Taslim & Wijayanto, 2016) menyatakan bahwa nilai kapitalisasi pasar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun berbeda dengan penelitian terdahulu (Maknun, 2010; Miranty, 2012; Nasution, 2016) menyatakan bahwa nilai kapitalisasi pasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Selain dengan nilai kapitalisasi pasar, *return* saham juga dapat dipengaruhi oleh *insider ownership*. *Insider ownership* merupakan perbandingan jumlah saham yang dimiliki orang dalam (*insider*) dengan jumlah saham yang beredar (Nugraha, 2011). *Insider ownership* diartikan sebagai pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan oleh manajer, direktur, dan komisaris (Nisrina, 2019). Penelitian terdahulu (Ilhami, 2012; Nugraha, 2011) menyatakan bahwa *insider ownership* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisrina (2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Dengan adanya berbagai macam perbedaan pendapat (*argument*) pada peneliti sebelumnya, hasil penelitian (*research*) terdahulu menunjukkan ketidak konsistenan dengan yang lain. Peneliti terdahulu mengemukakan banyak variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dari *research* terdahulu yang menjadi ketertarikan peneliti saat ini yaitu mengulang (*repeat*) kembali penelitian pada variabel nilai kapitalisasi pasar, *insider ownership*, dan *return* saham pada tahun yang berbeda. Namun peneliti terdahulu belum ada mencoba menggabungkan (*combine*) ketiga variabel tersebut secara simultan. Dan hal ini bisa menjadi acuan *research* terbaru bagi peneliti saat ini, seperti menggabungkan variabel-variabel

tersebut dengan hasil pengujian yang baru. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik dengan mengambil judul **“Pengaruh Nilai Kapitalisasi Pasar dan *Insider Ownership* terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2018”**.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Menurut Lubis (2017;55) teori keagenan (*agency theory*) adalah suatu hubungan yang berdasarkan pada kontrak yang terjadi antar anggota dalam perusahaan yakni antara pemilik (*principal*) dan agen (*agent*) sebagai pelaku utama. Menurut Supriyono (2018;63) teori agensi atau keagenan adalah konsep yang mendeskripsikan hubungan antara prinsipal sebagai pemberi kontrak dan agen sebagai penerima kontrak. Teori ini muncul ketika ada hubungan kontrak kerja sama antara manager dan pemegang saham yang digambarkan sebagai hubungan antara *agent* dan *principal*.

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Menurut Gumanti (2014;08) teori sinyal (*signaling theory*) adalah isyarat yang dilakukan oleh perusahaan atau manajer kepada pihak luar atau investor.

Menurut Hartono (2017;606) teori sinyal adalah informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman yang akan memberikan *signal* bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. *Signalling theory* ini menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan

### **Pasar Modal**



Menurut UU RI Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, menyatakan bahwa pasar modal mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat.

### **Return Saham**

Menurut Hartono (2017;285) *return* saham adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi, dengan pengukuran yaitu selisih harga saham saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya. *Return* saham disebut sebagai pendapatan saham, dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan t-1. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi *return* saham yang dihasilkan. Menurut Tandellin (2010;51) *return* saham adalah salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya. Dalam melakukan investasi di pasar modal, tujuan utama yang ingin dicapai oleh investor adalah memaksimalkan *return*. Besarnya *return* saham dapat dihitung dengan formula sebagai berikut, Hartono (2017;285) :

$$R_{ti} = \frac{(P_{ti} - P_{ti-1})}{P_{ti-1}}$$

Dimana :

$R_{ti}$  : *return* saham

$P_{ti}$  : harga saham i pada akhir periode

$P_{ti-1}$  : harga saham i pada awal periode

### **Nilai Kapitalisasi Pasar**

Menurut Rahardjo (2016;41) kapitalisasi pasar adalah nilai pasar dari saham perusahaan yang diterbitkan (*outstanding share*) suatu emiten. Kapitalisasi pasar merupakan nilai dasar yang diberikan oleh pasar kepada suatu saham. Kapitalisasi pasar disebut juga sebagai salah satu tolak ukur yang biasanya dipakai oleh investor dalam keputusan pembelian suatu saham perusahaan. Nilai

Kapitalisasi Pasar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut, Rahardjo (2016;41) :

$$V_S = P_S \times S_S$$

Dimana :

$V_S$  : nilai kapitalisasi pasar

$P_S$  : harga pasar saham

$S_S$  : jumlah saham yang beredar (*outstanding share*)

### ***Insider Ownership***

Menurut Subagyo, dkk (2018;46) *insider ownership* adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki *insider*. Persentase yang dimiliki manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut, Subagyo, dkk (2018;46) :

$$INSD = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki insider (direksi dan komisaris)}}{\text{total saham beredar}} \times 100$$

### **Penelitian Terdahulu**

Dilihat dari pernyataan penelitian bahwa nilai kapitalisasi pasar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham (Ernanto, 2016; Fitriyana, 2014; Lestari, 2018; Silviyani et al., 2014; Soebijakto, 2013; Taslim, 2015; Taslim & Wijayanto, 2016). Sedangkan dari penelitian Maknun (2010) menyatakan bahwa nilai kapitalisasi pasar berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Dan pada penelitian Miranty (2012) menyatakan bahwa nilai kapitalisasi pasar memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Demikian pula dengan penelitian Nasution (2016) menyatakan bahwa nilai kapitalisasi pasar perdagangan saham secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang listing di BEI.

Dalam variabel yang mempunyai pengaruh ini, kapitalisasi pasar menunjukkan tentang kondisi perusahaan yang memiliki kapitalisasi yang besar sehingga cenderung diminati oleh investor sebagai tujuan investasi. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan dengan kapitalisasi yang besar

akan memiliki usaha-usaha yang lebih stabil dan lebih baik dibanding perusahaan dengan kapitalisasi kecil. Dan investor akan memiliki ekspektasi yang besar untuk mendapatkan keuntungannya jika berinvestasi pada perusahaan dengan kapitalisasi besar tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka dibentuklah hipotesis alternatif untuk penelitian ini sebagai berikut :

**H<sub>1</sub> : Nilai Kapitalisasi Pasar berpengaruh terhadap Return Saham.**

Dilihat dari pernyataan penelitian bahwa *insider ownership* atau kepemilikan *manajerial* berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Return Saham* (Ilhami, 2012). Pada penelitian Nugraha (2011) menyatakan bahwa *insider ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil tersebut diperoleh dari perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki orang dalam (*insider ownership*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor. Semakin besar rasio ini, maka semakin besar kepemilikan saham oleh orang dalam. Sedangkan dari penelitian Nisrina (2019) menyatakan bahwa kepemilikan *manajerial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Dalam perusahaan pemegang saham dan manajer masing-masing berkepentingan untuk memaksimalkan tujuannya. Hal ini berarti bahwa minat manajer, direksi, atau komisaris terhadap saham yang akan ditawarkan perusahaan relatif kecil. Dengan *insider ownership* yang kecil berarti peran manajer, direksi, atau komisaris dalam menentukan rapat umum pemegang saham (RUPS) juga kecil, karena saham yang dimiliki atau dibeli relatif kecil. Berdasarkan uraian diatas, maka dibentuklah hipotesis alternatif untuk penelitian ini sebagai berikut :

**H<sub>2</sub> : Insider Ownership berpengaruh terhadap Return Saham**

Dengan menemukan masalah dari penelitian terdahulu yang jika dilihat berdasarkan variabel dependen ( $X_1$ ), menurut (Ernanto, 2016; Fitriyana, 2014; Lestari, 2018; Silviyani et al., 2014; Soebijakto, 2013; Taslim, 2015; Taslim & Wijayanto, 2016) mengatakan bahwa nilai kapitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan menurut (Maknun, 2010; Miranty, 2012; Nasution, 2016) mengatakan bahwa nilai kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap *return* saham. Dan berdasarkan variabel dependen ( $X_2$ ), menurut (Ilhami, 2012; Nugraha, 2011) mengatakan bahwa *insider ownership* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

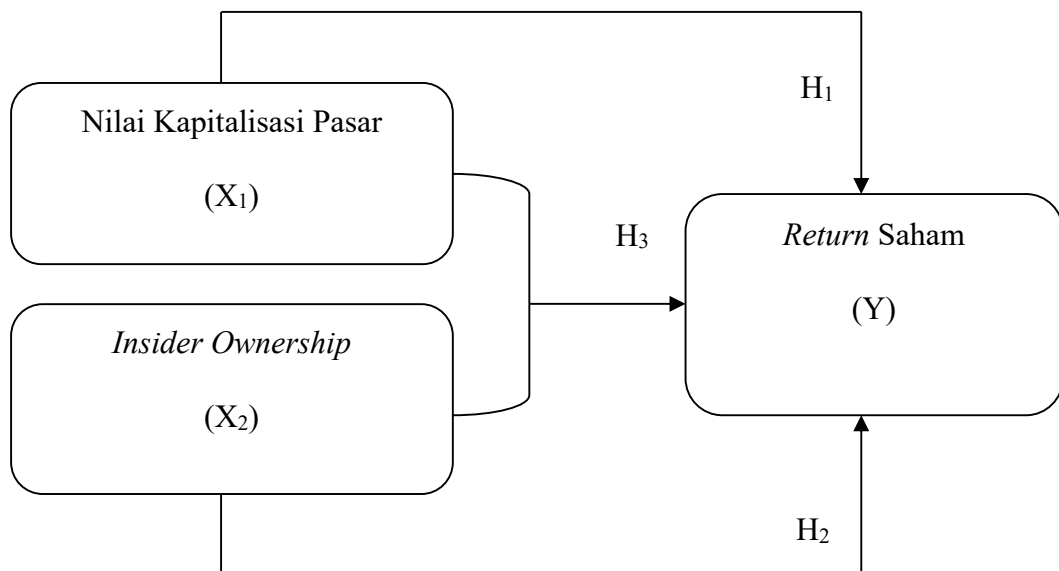
Sedangkan menurut (Nisrina, 2019) mengatakan bahwa kepemilikan *manajerial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Dalam hal ini nilai kapitalisasi pasar dan *insider ownership* tidak akan selamanya variabel tersebut terpisah. Namun peneliti saat ini akan melakukan riset dengan pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap *return* saham. Dengan banyaknya argumen dari peneliti sebelumnya yang berbeda, peneliti pada waktu saat ini mencoba mengembangkan kedua variabel tersebut secara simultan. Hal ini belum tentu akan menghasilkan pengaruh yang sama antara kedua variabel tetapi mungkin bisa sebaliknya akan berbeda. Berdasarkan uraian diatas, maka dibentuklah hipotesis alternatif untuk penelitian ini sebagai berikut :

**H<sub>3</sub>: Nilai Kapitalisasi Pasar dan *Insider Ownership* berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham***

### Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori dan hasil-hasil dari penelitian (*research*) terdahulu, maka ada beberapa faktor yang dapat diidentifikasi mempengaruhi *Return Saham* yaitu Nilai Kapitalisasi Pasar dan *Insider Ownership*. Untuk itu akan dilakukan pengujian sejauhmana pengaruh variabel bebas terhadap *return* saham. Sehingga kerangka berpikir teoritis dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

### 3. METODE

## **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian (*research*) ini menggunakan desain penelitian asosiatif kausal. Penelitian ini akan di uji pengaruh Nilai Kapitalisasi Pasar dan *Insider Ownership* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

## **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria atau karakteristik dan pertimbangan tertentu dengan tujuan penelitian yang dianggap memiliki hubungan dengan pengambilan sampel dari populasi, Sugiyono (2012;116).

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar aktif di BEI dan menyajikan laporan keuangan tahunan yang dinyatakan dalam nilai mata uang satuan Rupiah periode 2017-2018.
2. Perusahaan yang mencantumkan harga penutupan saham periode 2017-2018.
3. Perusahaan dimana manajer, direktur dan komisaris memiliki saham dan sekaligus sebagai pemegang saham selama periode 2017-2018.

## **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai sumbernya berupa data nilai kapitalisasi pasar, *insider ownership*, dan *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2018. Data perusahaan yang dipublikasikan melalui *website* di akses dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi. Dokumen tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan selama kurun waktu 2 tahun yaitu tahun 2017-2018 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dependen (X) dalam penelitian ini adalah *Return Saham*. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Nilai Kapitalisasi Pasar dan *Insider Ownership*.

**Tabel 3.1**

#### Variabel, Definisi Operasional, Pengukuran, dan Satuan

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Satuan
Dependen (Y) :  <i>Return Saham</i>	<i>Return</i> saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi, dengan pengukuran yaitu selisih harga saham saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya. Sumber : Hartono (2017;285).	$R_{ti} = \frac{(P_{ti} - P_{ti-1})}{P_{ti-1}}$ Dimana : $R_{ti}$ : <i>Return Saham</i> $P_{ti}$ : Harga saham i pada akhir periode $P_{ti-1}$ : Harga saham i pada awal periode Sumber : Hartono (2017;285).	Persen (%)
Independen (X) :  Nilai Kapitalisasi Pasar ( $X_1$ )	Kapitalisasi pasar adalah nilai pasar dari saham perusahaan yang diterbitkan ( <i>outstanding share</i> ) suatu emiten. Kapitalisasi pasar ( <i>market capitalization</i> ) diperoleh dari perkalian jumlah saham yang diterbitkan dengan nilai atau harga pasar per saham. Sumber : Rahardjo (2016;41).	$V_S = P_S \times S_S$ Dimana : $V_S$ : Nilai kapitalisasi pasar $P_S$ : Harga pasar saham $S_S$ : Jumlah saham yang beredar ( <i>Outstanding share</i> ) Sumber : Rahardjo (2016;41).	Milyaran Rupiah (Rp)

<p><i>Insider Ownership</i> (X<sub>2</sub>)</p>	<p><i>Insider ownership</i> adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase saham yang dimiliki <i>insider</i> dengan jumlah saham yang beredar atau diterbitkan. <i>Insider ownership</i> berarti kepemilikan orang dalam yang terdiri dari manajer, direktur, dan komisaris. Sumber : Subagyo, dkk (2018;46).</p>	<p>INSD  <math display="block">= \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki insider}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%</math>   INSD=(Jumlah saham yang dimiliki insider (direksi dan komisaris))/(Total saham beredar) ×100%  Sumber : Subagyo, dkk (2018;46).</p>	<p>Persen (%)</p>
---	--	---	-------------------

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Alat analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) statistik SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 24. Sedangkan jenis pengujian yang diteliti dalam penelitian ini adalah yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan hipotesis.

### 4. PEMBAHASAN

Objek dari penelitian ini dilakukan di bursa efek Indonesia pada perusahaan manufaktur tahun 2017-2018. Data perusahaan yang diteliti diperoleh melalui website [www.idx.com](http://www.idx.com). Fokus penelitian ini adalah ingin melihat pengaruh Nilai Kapitalisasi Pasar dan *Insider Ownership* terhadap *Return Saham*. Berdasarkan uraian diatas, maka rincian kriteria yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

**Tabel 4.1**  
**Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar aktif di BEI	152
2.	Perusahaan yang laporan tahunan tidak dinyatakan dalam nilai mata uang satuan rupiah periode 2017-2018.	( 28 )
3.	Perusahaan yang laporan tahunan dinyatakan dalam nilai mata uang satuan rupiah periode 2017-2018.	124

4.	Perusahaan yang tidak mencantumkan harga penutupan saham periode 2017-2018.	( 20 )
5.	Perusahaan yang mencantumkan harga penutupan saham periode 2017-2018.	104
6.	Perusahaan dimana manajer, direktur dan komisaris tidak memiliki dan memegang saham selama periode 2017-2018.	( 68 )
Total sampel periode pengamatan		36
Total sampel penelitian 36 x 2 tahun pengamatan		72

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametik *kolmogorov smirnov test* dengan melihat grafik *normal probability plot of regression statistic* terhadap data yang dihasilkan. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai (*sig*) *kolmogorov smirnov* atau *present value* lebih besar dari 0,05 atau 5%. Hasil pengujian normalitas *kolmogorov smirnov* terlihat pada tabel 4.6 berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	33,38488133
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negative	-,045
Kolmogorov-Smirnov Z		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Sumber : *Pengolahan data dengan SPSS 24*

Berdasarkan tabel 4.6 uji normalitas, besarnya nilai *kolmogorov smirnov* menunjukkan sebesar 0,087 dengan signifikansi 0,200. Apabila nilai signifikansi *kolmogorov smirnov z* tersebut diatas  $\alpha = 0,05$  maka variabel-variabel secara statistik telah terdistribusi secara normal dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian. Data variabel independen yaitu nilai kapitalisasi pasar dan *insider ownership* memenuhi uji normalitas, dan penelitian ini dapat diteliti lebih lanjut.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan *standar error*-nya semakin besar pula. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam penelitian model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Hasil pengujian multikolinieritas terlihat pada tabel 4.7 berikut ini :

**Tabel 4.7**  
**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Nilai Kapitalisasi Pasar	,933	1,072
	Insider Ownership	,933	1,072

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : *Pengolahan data dengan SPSS 24*

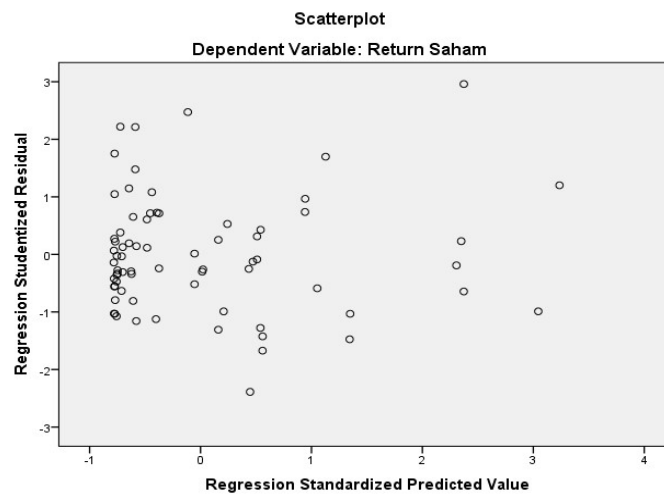
Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $> 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$ . Berdasarkan tabel 4.7 uji multikolinieritas di atas, dapat dilihat bahwa nilai tolerancinya  $> 0,10$  dan nilai VIF nya  $< 10$ , yang artinya tidak terdapat hubungan linear

antar variabel independen atau tidak terdapatnya multikolinearitas dalam uji ini. Sehingga penelitian ini dapat untuk diteliti lebih lanjut.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel (ZPRED) dengan nilai residualnya (SRESID). Hasil pengujian heteroskedastisitas akan tampak pada gambar 4.2 sebagai berikut ini :

**Gambar 4.1**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : *Pengolahan data dengan SPSS 24*

Berdasarkan gambar 4.1 uji heteroskedastisitas *scatterplot* diatas, dapat dilihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas ataupun di bawah angka 0 atau nol pada sumbu Y. Titik-titik tidak berkumpul pada suatu tempat serta tidak membentuk pola garis tertentu. Sehingga bahwa dalam penelitian ini heterokedastisitas tidak terjadi pada model. Artinya jenis atau varian variabel dependen memiliki jenis atau

varian yang sama dengan variabel independen. Variabel ini menunjukkan bahwa nilai kapitalisasi pasar dan *insider ownership* dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham. Maka penelitian ini dapat diteliti lebih lanjut lagi.

#### 4. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengukuran yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai uji DW (*Durbin Watson*). Hasil pengujian autokorelasi uji DW (*Durbin Watson*) terlihat pada tabel 4.8 berikut ini :

**Tabel 4.8**

#### Uji Autokorelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,025 <sup>a</sup>	,001	-,028	33,86526	1,719

a. Predictors: (Constant), Insider Ownership, Nilai Kapitalisasi Pasar

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.8 uji autokorelasi pada model summary diatas, nilai *durbin watson* diperoleh sebesar 1,719. Selanjutnya, jika nilai DW dibandingkan dengan nilai  $d_u$  dan  $4-d_u$  yang terdapat pada tabel *durbin watson*. Nilai  $d_u$  diambil dari tabel DW dengan n berjumlah 72 dan  $k = 2$ , sehingga diperoleh  $d_u$  sebesar 1,6751. Pengambilan keputusannya dilakukan dengan ketentuan  $d_u < d < 4-d_u$  atau  $1,6751 < 1,719 < 4 - 1,6751$ . Jika dihitung menjadi  $1,6751 < 1,719 < 2,3249$ . Maka artinya dari nilai DW diatas, bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi antara variabel independen sehingga model regresi ini layak digunakan.

#### 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Dengan menggunakan program SPSS versi 24 data pada tabel-tabel sebelumnya atau diatas dapat diolah untuk menunjukkan adanya

pengaruh atau tidaknya antara variabel independen yaitu nilai kapitalisasi pasar ( $X_1$ ) dan *insider ownership* ( $X_2$ ) dengan variabel dependen yaitu *return* saham ( $Y$ ). Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini :

**Tabel 4.9**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	7,419	5,084	
	Nilai Kapitalisasi Pasar	,002	,048	,005
	Insider Ownership	,029	,159	,023

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : *Pengolahan data dengan SPSS 24*

Berdasarkan tabel 4.9 uji regresi linear berganda dari pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, model regresi linear berganda mengukur pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ . Maka persamaan regresi linear bergandanya adalah :

$$Y = 7,419 + 0,002 X_1 + 0,029 X_2$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda, maka dapat dianalisis sebagai berikut ini :

- a. Nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 7,419. Artinya jika nilai kapitalisasi pasar ( $X_1$ ) dan *insider ownership* ( $X_2$ ) tidak ada atau sama dengan 0 atau nol, maka *return* saham bernilai positif yaitu sebesar 7,419%. Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen nilai kapitalisasi pasar ( $X_1$ ) dan *insider ownership* ( $X_2$ ). Apabila nilai kapitalisasi pasar ( $X_1$ ) dan *insider ownership* ( $X_2$ ) naik atau berpengaruh dalam satu persen, maka variabel *return* saham akan naik atau terpenuhi.
- b. Nilai kapitalisasi pasar ( $X_1$ ) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,002. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,002 artinya setiap kenaikan nilai kapitalisasi pasar satu milyar rupiah sedangkan variabel ( $X_2$ ) tetap, maka akan menyebabkan peningkatan *return* saham sebesar

0,002%. Koefisien bernilai positif artinya antara nilai kapitalisasi pasar ( $X_1$ ) dan *return* saham mempunyai hubungan positif.

- c. *Insider ownership* ( $X_2$ ) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,029. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,029 artinya setiap kenaikan *insider ownership* ( $X_2$ ) satu persen sedangkan variabel ( $X_1$ ) tetap, maka *return* saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,029%. Koefisien bernilai positif artinya antara *insider ownership* ( $X_2$ ) dan *return* saham mempunyai hubungan positif.

## 6. Uji Hipotesis

### Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel individual atau parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan mengukur nilai probabilitas signifikansi yang terlihat pada tabel 4.10 sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji t (t-test)**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,419	5,084		1,459	,149
	Nilai Kapitalisasi Pasar	,002	,048	,005	,041	,967
	Insider Ownership	,029	,159	,023	,183	,855

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : *Pengolahan data dengan SPSS 24*

Untuk menghitung t tabel dilakukan dengan cara menentukan nilai t tabel pada tabel distribusi, yaitu dengan cara melihat  $\alpha$  0,025 (5%/2) dan  $df = 70$  ( $n-k=72-2$ ). Maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,994.

Berdasarkan hasil uji t diatas, tabel 4.10 menunjukkan bahwa :

- a. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Hipotesis diterima jika  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$  dan nilai  $sig < \alpha$

0,05. Nilai t tabel dari  $\alpha$  0,05 adalah 1,994. Untuk variabel nilai kapitalisasi pasar ( $X_1$ ) nilai  $t_{hitung}$  adalah  $0,041 < t_{tabel}$  1,994 dan nilai signifikan  $0,967 > \alpha$  0,05. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan tidak sesuai dengan hasil penelitian sehingga  $H_1$  ditolak atau tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini membuktikan nilai kapitalisasi pasar ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

- b. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Hipotesis diterima jika  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$  dan nilai sig  $< \alpha$  0,05. Nilai t tabel pada  $\alpha$  0,05 adalah 1,994. Untuk variabel *insider ownership* ( $X_2$ ) nilai  $t_{hitung}$  adalah  $0,183 < t_{tabel}$  1,994 dan nilai signifikan  $0,855 > \alpha$  0,05. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan tidak sesuai dengan hasil penelitian sehingga  $H_2$  ditolak atau tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini membuktikan *insider ownership* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel nilai kapitalisasi pasar ( $X_1$ ) dan *insider ownership* ( $X_2$ ) secara bersama-sama atau simultan terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan manufaktur, dilakukan uji silmutan (uji F). Pengujian silmutan (uji F) akan terlihat pada tabel 4.11 berikut ini :

**Tabel 4.11**

#### ANOVA<sup>a</sup>

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48,140	2	24,070	,021	,979 <sup>b</sup>
	Residual	79133,071	69	1146,856		
	Total	79181,211	71			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Insider Ownership, Nilai Kapitalisasi Pasar

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 24

Untuk menghitung F tabel dilakukan dengan cara menentukan nilai F tabel pada tabel distribusi, yaitu dengan cara melihat  $\alpha$  0,05 ;  $df_1 = 2$ ; dan  $df_2 = 69$  ( $n-k-1=72-2-1$ ). Maka diperoleh nilai F tabel sebesar 3,129. Berdasarkan hasil uji simultan diatas, tabel 4.11 menunjukkan bahwa pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Hipotesis diterima jika  $|F_{hitung}| > F_{tabel}$  dan nilai sig  $< \alpha$  0,05. Nilai F tabel pada signifikan 0,05 adalah 3,129.

Dari uji ANOVA (*Analysis of Varians*) atau uji F di atas, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah  $0,021 < F_{tabel}$  3,129 dan nilai signifikan sebesar 0,979 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditargetkan sebesar 0,05. Maka dari hasil pengujian ini dapat diartikan bahwa nilai kapitalisasi pasar ( $X_1$ ) dan *insider ownership* ( $X_2$ ) secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y). Jadi hipotesis yang dirumuskan tidak sesuai dengan hasil penelitian sehingga  $H_3$  ditolak atau tidak dapat diterima.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 atau nol dan 1 atau satu. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) terlihat pada tabel 4.12 berikut ini :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,025 <sup>a</sup>	,001	-,028	33,86526

- a. Predictors: (Constant), Insider Ownership, Nilai Kapitalisasi Pasar
  - b. Dependent Variable: Return Saham
- Sumber : *Pengolahan data dengan SPSS 24*

Berdasarkan hasil koefisien determinasi tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa *R Square* sebesar 0,001. Artinya ada kontribusi sebesar 0,1% dari variabel independen yaitu nilai kapitalisasi pasar ( $X_1$ ) dan *insider ownership* ( $X_2$ ) terhadap *return* saham (Y). Sedangkan sisanya sebesar 99,9% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini seperti inflasi, nilai tukar mata uang, volume perdagangan, frekuensi perdagangan, dan kebijakan hutang (Ernanto, 2016; Fitriyana, 2014; Silviyani et al., 2014; Taslim, 2015; Taslim & Wijayanto, 2016; Nugraha, 2011).

## 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai kapitalisasi pasar ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2018. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji  $t_{hitung} 0,041 < t_{tabel} 1,994$  dan nilai signifikan  $0,967 > \alpha 0,05$ . Sedangkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *insider ownership* ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji  $t_{hitung} 0,183 < t_{tabel} 1,994$  dan nilai signifikan  $0,855 > \alpha 0,05$ .
2. Nilai kapitalisasi pasar ( $X_1$ ) dan *insider ownership* ( $X_2$ ) secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y). Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji  $F_{hitung}$  adalah  $0,021 < F_{tabel} 3,129$  dan nilai signifikan sebesar 0,979 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditargetkan sebesar 0,05. ( $sig 0,979 > \alpha 0,05$ ).
3. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu nilai *R Square* sebesar 0,001. Artinya ada kontribusi sebesar 0,1% dari variabel independen yaitu nilai kapitalisasi pasar ( $X_1$ ) dan *insider ownership* ( $X_2$ ) terhadap *return* saham (Y). Sedangkan



sisanya sebesar 99,9% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini seperti inflasi, nilai tukar mata uang, volume perdagangan, frekuensi perdagangan, dan kebijakan hutang.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dengan meneliti faktor-faktor eksternal perusahaan seperti inflasi, nilai tukar mata uang, volume perdagangan, frekuensi perdagangan, dan kebijakan hutang sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Sehingga mengetahui faktor diluar perusahaan yang dapat mempengaruhi *return* saham serta dapat menambah pertimbangan investor agar semakin matang dalam mengambil keputusan investasi. Bagi investor, calon investor maupun masyarakat dalam pengambilan keputusan investasinya diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang baru secara terbuka atau transparan dalam mengamati kinerja suatu pasar perusahaan. Dan diharapkan bisa memberikan masukan untuk membantu perusahaan dalam mengambil keputusan suatu investasi agar memperoleh *return* yang optimal.

## 6. JADWAL

Adapun jadwal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pembuatan Proposal	X	X	X									
Pra Survey				X	X	X						
Pengumpulan data							X	X	X			
Pengolahan Data								X	X	X		
Pembuatan Laporan											X	X

## 7. DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Mokhammad. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Pertama. Jakarta : Penerbit Kencana.

Ardiprawiro. 2016. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Universitas Gunadarma.

- Brigham, Eugene F, Joel F Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi Kesebelas. Jakarta : Salemba Empat.
- Darmadji, T dan Hendry M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Ernanto. (2016). *Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Universitas Negeri Yogyakarta. Retrieved from <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>  
Diakses, Senin, 08/04/2019. Pukul 13.05 WIB.
- Fadah, Isti. 2013. *Manajemen Keuangan (Suatu Konsep Dasar)*. Jember : Universitas Jember.
- Fitriyana. (2014). *Analisis Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, Hari Perdagangan dan Laba terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 24 Edisi 9*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang Ari. 2014. *Teori Sinyal dalam Manajemen Keuangan*. Jember : UNEJ.
- Hartono, Jogyanto. 2017. *Buku Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. Yogyakarta : BPF.
- Hery. 2017. *Manajemen Strategis Pengendalian Internal (Analisis Keuangan)*. Prasindo.
- Ilhami, Wahyudi. (2012). *Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), Beta dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Kelompok LQ45 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Lestari, Ofi. (2018). *Pengaruh Kapitalisasi Pasar, Total Asset Turn Over (TATO), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha. Yogyakarta.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2017. *Akuntansi Keperilakuan (Akuntansi Multiparadigma)*. Edisi Ketiga. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

- Maknun, Lu'luil. (2010). *Analisis Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, dan Trading Day Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2006-2008*. Universitas Diponegoro. Semarang. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/23117/1/Skripsi.pdf>  
Diakses, Senin, 08/04/2019. Pukul 14.30 WIB.
- Martono, Agus Harjito. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta : Ekonisia.
- Miranty, Nuza. (2012). *Pengaruh DER, Kapitalisasi Pasar, dan Turnover Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2005-2010*. Universitas Indonesia. Kota Depok.
- Nasution, Latif. Zubaidah. (2016). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, Volatilitas Harga Saham, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa*, xx(2337-56xx), xx. Retrieved from <http://ejournal.unikama.ac.id>  
Diakses, Senin, 08/04/2019. Pukul 15.10 WIB.
- Nisrina, Septiarini. (2019). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Price Earning Ratio (PER), Economic Value Added (EVA), Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institutional Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Non Bank yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2017)*. Universitas Mercu Buana. Jakarta.
- Nugraha, Mohamad. Aditya. (2011). *Pengaruh Insider Ownership dan Kebijakan Hutang terhadap Return Saham Pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Universitas Negeri Semarang.
- Nuryaman & Veronica, Christina. 2015. *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis (Teori dan Praktik)*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Rahardjo, Sapto. 2016. *Kiat Membangun Aset Kekayaan (Panduan Investasi Saham dari A samapi Z)*. Jakarta : PT Gramedia.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Santoso, Edwin. 2019. *Small Stock Big Profit*. PT Elex Media Kumputindo. Jakarta : PT Gramedia.
- Silviyani, N. L. N. T., Sujana, E., & Adiputra, M. P. (2014). Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan yang Berada Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 11.

- Soebijakto, Perkasa. Agape. (2013). *Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006–2010)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Subagyo, Nur Aini Masruroh, Indra Bastian. 2018. *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Yogyakarta : UGM PRESS.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi 6. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Supriyono. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta : UGM PRESS.
- Tandelilin, Eduardus. 2012. *Modul 1 Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Yogyakarta : UGM PRESS.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFÉ.
- Taslim, Ahmad. (2015). *Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham (Studi Saham Perusahaan Dagang Eceran yang Terdaftar di ISSI Sebelum - Sesudah Bulan Ramadhan Periode 2012-2014)*. Universitas Negeri Semarang. <https://doi.org/10.2307/1312851>  
Diakses, Senin, 08/04/2019. Pukul 13.15 WIB.
- Taslim, A., & Wijayanto, A. (2016). Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15294/maj.v5i1.5781>  
Diakses, Senin, 08/04/2019. Pukul 13.25 WIB.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal  
<http://www.idx.co.id>.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

<b>1. Honor</b>				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun/ 12 bulan (Rp.)
Honor	Rp 25.000	2	8	Rp 400.000
<b>Sub Total (Rp.)</b>				<b>Rp 400.000</b>
<b>2. Peralatan Penunjang</b>				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Flashdisk	Unit	3	Rp 150.000 per lembar	Rp 450.000
<b>Jumlah</b>				<b>Rp 450.000</b>
<b>3. Bahan Habis Pakai</b>				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Paket Data	GB	10	Rp 100.000 Per paket	Rp 1.000.000
Pulsa Telpon	Pulsa	10	Rp 106.000 Pulsa	Rp 1.060.000
Tinta Printer	Laporan	10	Rp 50.000 per botol	Rp 500.000
Kertas	Laporan	30	Rp 50.000 per rim	Rp 1.500.000
Pena	Collected data	15	Rp 30.000 Kotak	Rp 450.000
Pena	Tanda tangan	10	Rp 5.000 Per Unit	Rp 50.000
<b>Jumlah</b>				<b>Rp 4.560.000</b>
<b>4. Lain-lain</b>				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
Parkiran	Kegiatan	1	Rp 134.000 per lembar	Rp 134.000
Analisa	Kegiatan	5	Rp 100.000 per lembar	Rp 500.000
Foto Copy	Kuesioner	280	Rp 200 per lembar	Rp 56.000
Jilid	Laporan	20	Rp 25.000 per lembar	Rp 500.000
Konsumsi	Pengerjaan	30	Rp 30.000 per bungkus	Rp 900.000
<b>Sub Total (Rp)</b>				<b>Rp 2.090.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)</b>				<b>Rp 7.500.000</b>

